

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi menjadi salah satu penyebab dominan terjadinya stroke yang berdampak pada mortalitas serta kecacatan kronis. Tingkat penguasaan informasi pasien mengenai hipertensi berperan signifikan terhadap keteraturan mereka dalam melakukan kunjungan kontrol setelah mengalami stroke.

Tujuan: Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji korelasi antara tingkat pemahaman mengenai hipertensi dengan kedisiplinan pasien dalam melakukan kunjungan kontrol kembali di Poli Saraf RSUD Wulan Windy Medan.

Metode: Penelitian ini menerapkan metode analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sebanyak 56 responden dipilih secara *purposive* dari 126 pasien yang ada. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terkait pemahaman hipertensi dan tingkat kepatuhan terhadap kontrol ulang, lalu dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Dari total responden, 48,2% diketahui memiliki tingkat pemahaman yang baik mengenai hipertensi, sementara 50% menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi dalam menjalani kontrol ulang. Hasil analisis bivariat mengidentifikasi keterkaitan bermakna antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan ($p = 0,010$), yang mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan pasien cenderung diikuti oleh kepatuhan yang lebih baik terhadap jadwal kontrol rutin.

Kesimpulan: Pengetahuan hipertensi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pasien pasca-stroke. Peningkatan edukasi kesehatan pasien dapat menjadi strategi penting untuk mencegah kekambuhan stroke.

Kata Kunci: Hipertensi; Kepatuhan; Stroke; Kontrol Ulang; Edukasi Pasien

ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the dominant causes of stroke, which leads to mortality and chronic disability. The level of patients' knowledge about hypertension plays a significant role in their regularity in attending follow-up visits after experiencing a stroke.

Objective: This study focused on examining the correlation between the level of understanding of hypertension and patient discipline in making follow-up visits to the Neurology Clinic at Wulan Windy General Hospital in Medan.

Methods: This study applied a quantitative analytical method with a cross-sectional approach. A total of 56 respondents were purposively selected from 126 existing patients. Data collection was conducted using questionnaires related to understanding hypertension and the level of compliance with follow-up checks, then analyzed using the Chi-Square test.

Results: Of the total respondents, 48.2% were found to have a good level of understanding of hypertension, while 50% showed a high level of compliance in undergoing follow-up checks. The results of the bivariate analysis identified a significant correlation between the level of knowledge and compliance ($p = 0.010$), indicating that an increase in patient knowledge tends to be followed by better compliance with the routine check-up schedule..

Conclusion: Knowledge of hypertension significantly affects post-stroke patients' adherence to follow-up visits. Enhancing patient health education can be an important strategy to prevent stroke recurrence.

Keywords: Hypertension; Adherence; Stroke; Follow-Up; Patient Education